

Seri Buku Jilid
3
Tauhid Anak

Allah Mengetahui Segalanya!

Nasser ibn Najam

Buku
Gratis
Free eBook
Donasi Versi Cetak
Rp 10.000

Judul Asli

Buku Kelima

Does Allaah know everything?

Buku Keenam

What does Allah do for us?

Penulis

Nasser ibn Najam

Diterjemahkan dari:

www.islaam4kids.wordpress.com

www.islamthebasics.com

Penerjemah

Ummu Muhammad Ferial Said al-Amri

Muraja'ah

Ust. Wira Mandiri Bachrun

Editor

Dewinta V. Maharani

Ummu Maryam Miranti

Layout & Cover

Avip Nurcahyo

Penerbit



Cetakan Pertama - November 2018

Rekening Donasi

BSM 7090311551

a.n. Miranti Pratiwi

Buku Kelima

Apakah Allah Mengetahui Semuanya?



وَوَخَّلَقَ كُلَّ شَيْءٍ. وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

“...Dia menciptakan
segala sesuatu;
dan Dia mengetahui
segala sesuatu.

[QS Al An'am : 101]

Pada waktu yang lalu kita sudah membahas tentang Allah ada di atas langit.

Apakah Allah mengetahui semua yang terjadi di Bumi?





Sebagian orang menganggap diri mereka tahu tentang banyak hal.

Mereka tahu cara mengendarai mobil, berbicara dalam banyak bahasa, atau mengerjakan penjumlahan matematika yang rumit.

Padahal sebenarnya pengetahuan mereka tidak begitu banyak.



Saat mereka sakit, mereka harus pergi ke dokter dan bertanya kepada dokter apa yang harus mereka lakukan.

Saat mobil mereka rusak, mereka harus bertanya kepada montir apa yang harus mereka lakukan.

Mengapa demikian? Karena mereka tidak mengetahui semuanya. Mereka hanya tahu sebagian hal saja.



Tidak satu pun manusia yang mengetahui apa yang akan terjadi esok atau dalam 50 tahun yang akan datang.

Kita tidak tahu apa yang terjadi di belahan bumi yang lain, kecuali kalau ada yang mengabarkannya kepada kita.

Sesungguhnya tidak banyak yang kita ketahui!



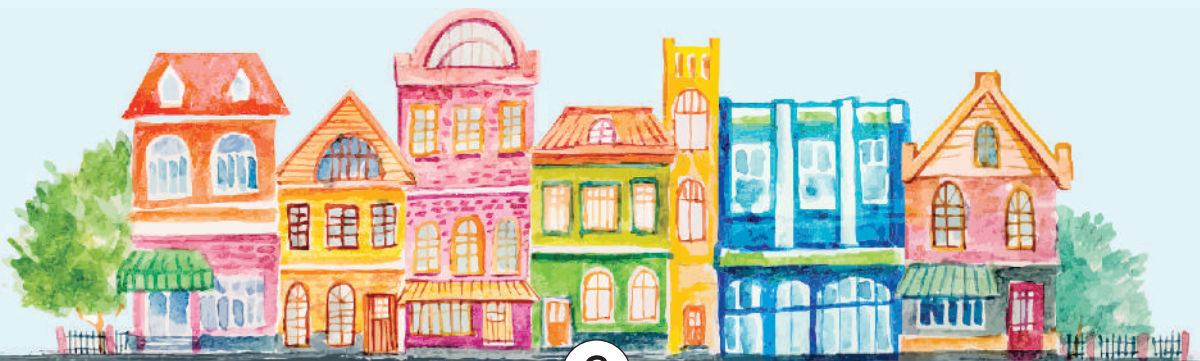
Allah tidak seperti kita.

Allah mengetahui segala sesuatu.

Allah-lah yang menciptakan semuanya.

Allah mengetahui apa saja yang pernah terjadi.

Allah mengetahui segala sesuatu yang sedang terjadi di bumi dan di langit saat ini.



Allah juga mengetahui apa yang akan terjadi di masa depan.

Allah bahkan mengetahui apa yang sedang kita pikirkan.

Allah mengetahui segala sesuatu tentang alam semesta, planet-planet, dan bintang-bintang yang tidak akan pernah kita ketahui.

Tidak ada satupun yang tidak diketahui oleh Allah.



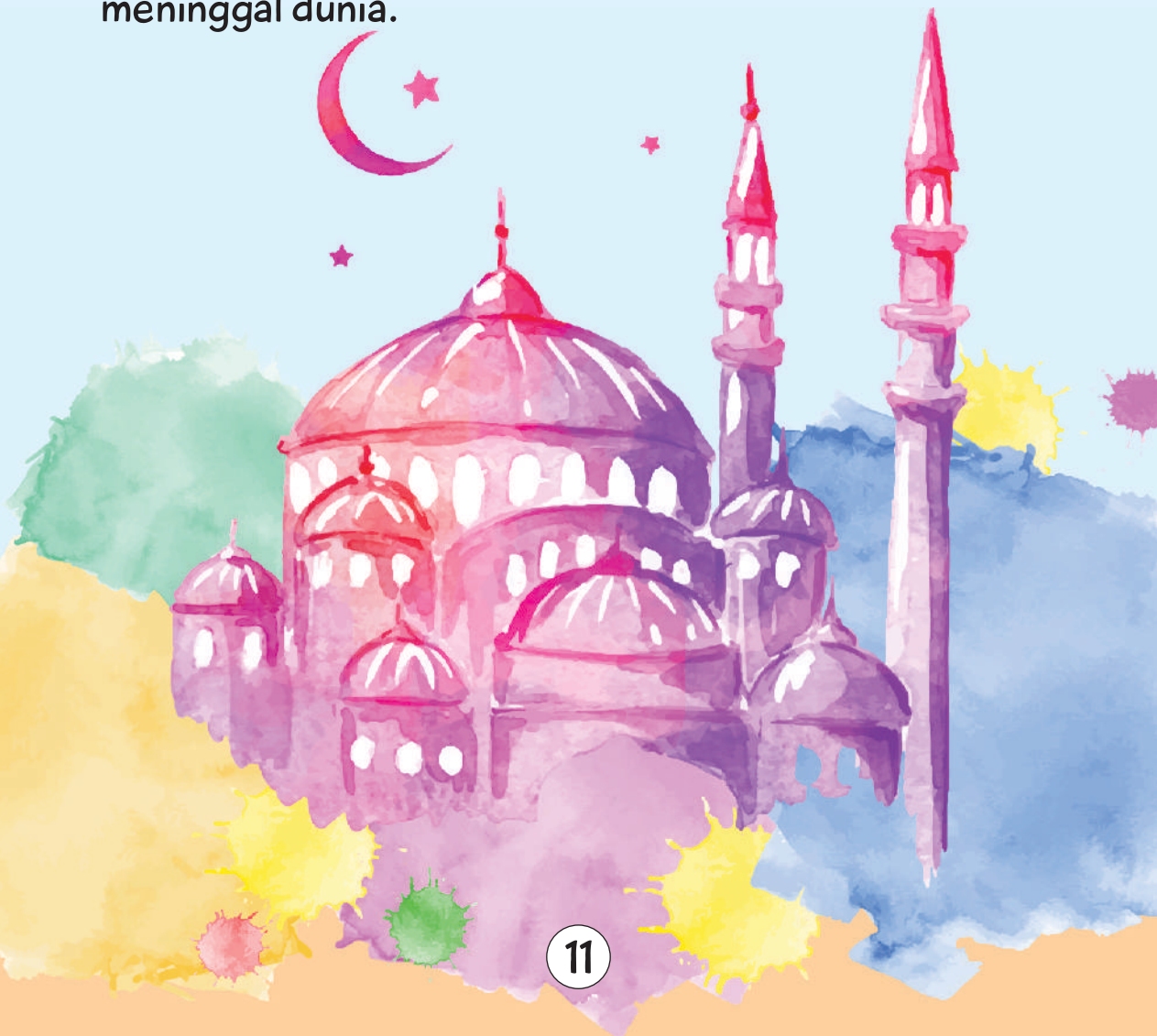


Jadi, meskipun Allah tidak bersama dengan kita di Bumi, Allah mengetahui apa yang sedang terjadi di sini. Allah mengetahui segala sesuatu.

Ketika kita berbuat baik, Allah mengetahui apa yang telah kita lakukan. Sebagai balasannya, Allah akan memberikan kita pahala.

Terkadang Allah memberikan ganjaran untuk kita di dunia.

Terkadang Allah menunda dan menyimpan ganjaran tersebut, lalu memberikannya kepada kita saat kita berjumpa dengan-Nya. Ini akan terjadi setelah kita meninggalkan dunia.



Lalu, jika kita berbuat buruk, kita tidak bisa menyembunyikannya dari Allah.

Kita harus memohon ampun kepada Allah dan berusaha keras untuk tidak mengulangnya lagi.

Kita berharap Allah akan mengampuni dan tidak menghukum kita atas perbuatan buruk yang telah kita lakukan.

Betapa baiknya Allah! Betapa Allah senang menolong dan mengampuni kita.



Poin-Poin Penting untuk Para Pengajar

Pengajar bisa menjelaskan bahwa:

1. Betapa pun manusia menganggap bahwa diri mereka mengetahui, ilmu mereka tetap terbatas
2. Sangatlah mudah untuk menemukan sesuatu yang bahkan manusia paling pintar sekali pun tidak mengetahuinya. Hendaknya pengajar meluangkan waktu beberapa menit dengan sang anak untuk memikirkan contoh-contoh akan hal ini
3. Allah mengetahui segala sesuatu, termasuk berbagai hal yang kita kira tidak ada seorang pun yang mengetahuinya (misalnya apa yang ada dalam hati kita)
4. Allah mengetahui berbagai hal yang kita terima, tetapi kita tidak akan pernah mengetahuinya
5. Ini berhubungan dengan konsep bahwa kita tidak bisa menyembunyikan apapun dari Allah, maka seharusnya kita terdorong untuk takut kepada Allah dalam setiap saat
6. Meskipun kita tidak bisa menyembunyikan apa pun dari Allah, Allah adalah Maha Pengampun, maka kita memohon kepada-Nya untuk mengampuni kesalahan kita
7. Taubat yang benar harus disertai perasaan menyesal atas perbuatan buruk yang kita lakukan dan tekad untuk berusaha sebaik-baiknya agar tidak mengulangi kesalahan yang sama. Jika kita ternyata terjatuh pada kesalahan yang sama, kita harus bertaubat lagi
8. Allah senantiasa mengampuni kesalahan bagi siapa yang bertaubat kepada-Nya dengan ikhlash setiap kali dia bertaubat.

Buku Keenam

Apa yang Allah Lakukan untuk Kita Semua?



وَأَتَاكُمْ مِنْ كُلِّ مَا سَأَلْتُمُوهُ.
وَإِنْ تَعُدُّوا نِعْمَتَ اللَّهِ لَا تَحْصُوهَا

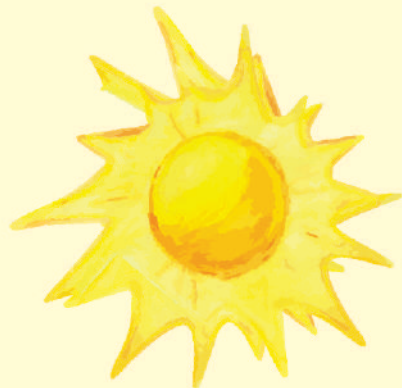
“Dan Dia telah memberikan kepadamu (keperluanmu) dan segala apa yang kamu mohonkan kepadanya.

Dan jika kamu menghitung nikmat Allah, tidaklah dapat kamu menghitungnya...”

Kalian ingin tahu apa yang telah Allah lakukan untuk kita?

Banyak sekali! Kita tidak bisa menghitung semuanya.

Penasaran, ya? Mari kita simak bersama!



1) Matahari

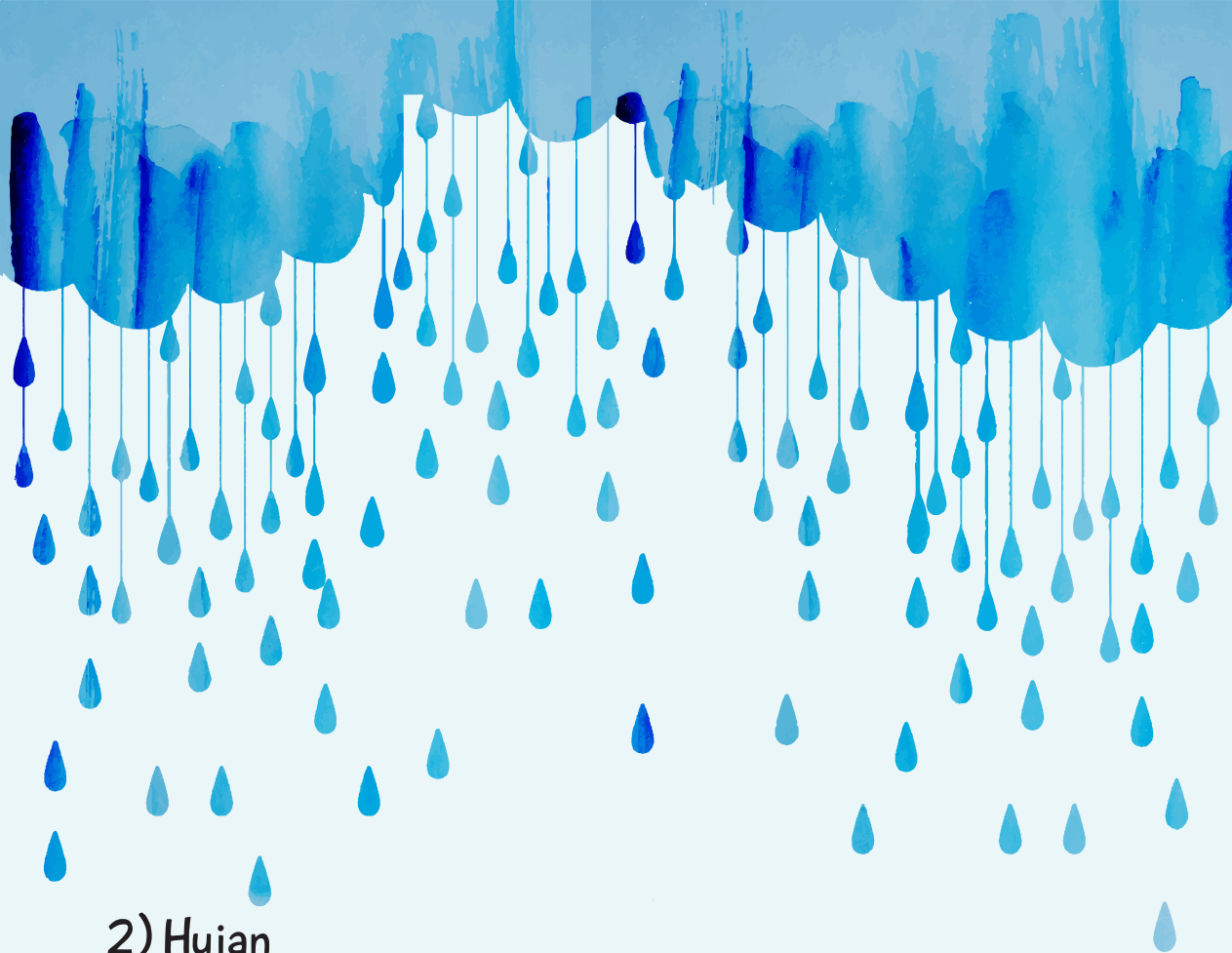
Coba bayangkan bagaimana jika tidak ada matahari!

Siang hari tidak akan pernah ada.

Akibatnya, hari-hari kita akan terus berada di waktu malam.

Dunia pun gelap di mana-mana.





2) Hujan

Coba kalian bayangkan jika tidak ada hujan!

Kita tidak memiliki air untuk diminum.

Kita akan selalu merasa haus!

Jika kita tidak memiliki apapun untuk diminum,
kita akan mati.

3) Tubuh Kita

Jika kita tidak memiliki telinga, kita tidak bisa mendengar.

Jika kita tidak memiliki lidah atau mulut, kita tidak bisa berbicara kepada teman-teman dan keluarga kita.

Jika mata kita tidak berfungsi, kita tidak akan bisa melihat apapun!

Bayangkan betapa muramnya kita.



4) Makanan

Bayangkan jika persediaan makanan kita habis.

Kita akan merasa sangat lapar.

Ketika kita tidak memiliki makanan meskipun hanya satu hari, kita akan merasa sedih dan sakit.

Kita menjadi lelah dan tidak bisa melakukan apa yang kita inginkan.



5) Rumah Kita

Bayangkan jika rumah kita runtuh!

Akibatnya, kita tidak memiliki tempat tinggal.

Kita akan merasa sedih.

Kita juga akan bahagia ketika menemukan tempat lain untuk tinggal.



Ini hanya sebagian kecil dari pemberian Allah kepada kita.

Jika nikmat ini menghilang, hanya Allah-lah yang dapat mengembalikannya kepada kita .

Allah memelihara kita sejak kita lahir hingga kita tiada.

Allah memberi kita makanan, minuman, kehangatan, dan tempat tinggal.



Allah menganugerahkan orang tua dan teman-teman kepada kita untuk membantu menjaga kita.

Akan tetapi, Allah bisa mengambil nikmat ini kapan saja Dia kehendaki.

Jadi, kita harus selalu berusaha untuk bersyukur kepada-Nya.



Kita harus selalu memohon agar Allah melimpahkan kesehatan dan kebahagiaan kepada kita.

Kita harus selalu meminta ampun kepada Allah jika berbuat buruk, agar Allah tidak mengambil nikmat yang telah Dia berikan pada kita.

Kita harus selalu mengingat Allah, karena kita selalu membutuhkan semua pemberian Allah kepada kita.

Jika ada yang memberikan sesuatu yang bagus kepada kita, kita akan menyayanginya.

Saat kita mengingat orang yang kita sayangi, kita akan merasa bahagia.

Karenanya, kita harus selalu mengingat Allah!





Poin-Poin Penting untuk Para Pengajar

Pentingnya bersyukur kepada Allah:

1. Hal yang nyata bahwa kita tidak bisa menghitung nikmat yang Allah anugerahkan pada kita
2. Ketergantungan penuh setiap makhluk pada Allah
3. Kita harus selalu bersyukur pada Allah untuk semua nikmat yang Allah anugerahkan pada kita.
4. Tidak sepatasnya kita menya-nyiakan nikmat yang Allah berikan pada kita
5. Sudah seharusnya kita mentaati Allah
6. Sudah seharusnya kita memohon ampun pada Allah, ketika kita memaksiati-Nya/membangkang pada-Nya
7. Dengan kita merenungi semua nikmat dari Allah, kita menanamkan kecintaan di hati-hati kita pada Allah
8. Pentingnya mengingat Allah, karena dengan mengingat Allah hati itu menjadi tenteram.







Tebar Buku Dakwah Anak

Penerbitan buku ini terinspirasi dari kumpulan e-book untuk anak yang dipublikasikan di blog islaam4kids.wordpress.com. Di antara materi blog berbahasa Inggris tersebut, terdapat 11 buklet materi akidah pengenalan Allah yang disampaikan dengan bahasa yang begitu mengena untuk anak usia dini. Buklet-buklet tersebut juga disusun secara berkesinambungan, dengan kerangka yang terstruktur untuk memperkenalkan akidah secara bertahap. Sungguh disayangkan jika materi yang sangat berharga ini sulit disampaikan atau dibaca langsung oleh anak-anak muslim Indonesia karena kendala bahasa.

Oleh karena itu, penerbit meminta izin kepada penulis dan pengelola blog untuk menerjemahkan serta menyebarkan e-book mereka dalam bahasa Indonesia. Alhamdulillah, iktikad tersebut memperoleh sambutan positif dan penerbit memperoleh izin untuk melaksanakan niatnya. Atas izin Allah, terbentuklah tim relawan yang terdiri atas penerjemah, editor, penyusun desain dan layout, ustadz yang memuraja'ah, para relawan yang siap mendistribusikan buku, serta -- yang tidak kalah pentingnya -- para donatur yang menyisihkan sebagian hartanya sehingga buku ini bisa dicetak dan disebarluaskan. Pihak penulis dan pengelola blog pun senantiasa kooperatif sehingga memudahkan penerbit ketika ingin berkonsultasi selama proses penerjemahan dan pembuatan layout buku ini. Jazakumullahu khairan.

Buku ini adalah jilid ketiga dari buku pengenalan materi akidah pengenalan Allah untuk anak. Buku jilid ketiga ini merupakan terjemah dari buklet kelima dan keenam dari 11 buklet materi akidah pengenalan Allah. Semoga buku ini dapat tersebar ke anak-anak Indonesia di berbagai daerah dan menjadi bagian dari dakwah tauhid di negeri ini. Demikian pula, semoga buku-buku jilid selanjutnya dapat terwujud dan merealisasikan harapan yang serupa. Semoga Allah memudahkan langkah kita dalam mendidik anak-anak kita dalam keimanan yang lurus.

Pemesanan & Donasi Buku Versi Cetak

    0895-3238-44-6-55

Donasi versi cetak Rp 10.000 untuk membiayai operasional, distribusi dan subsidi buku gratis khusus untuk dhuafa serta lembaga sosial anak.